

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Total pendapatan rumah tangga petani bawang merah di Desa Sidoraharjo, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik rata-rata sebesar Rp 190.660.086/rumah tangga petani. Total pendapatan berasal dari *on farm* bawang merah, *on farm* non bawang merah, dan *non farm*. Pendapatan terbesar berasal dari pendapatan *non farm*.
2. Total pengeluaran rumah tangga petani bawang merah di Desa Sidoraharjo, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik adalah rata-rata sebesar Rp 122.496.372/tahun. Pola pengeluaran rumah tangga petani bawang merah di Desa Sidoraharjo, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik lebih besar untuk pengeluaran non pangan.
3. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani bawang merah di Desa Sidoraharjo, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik berdasarkan pendekatan pendapatan dan pengeluaran. Berdasarkan pendekatan pendapatan, nilai PPSP sebesar 47% maka dikatakan belum sejahtera apabila hanya mengandalkan pendapatan di sektor pertanian. Berdasarkan pendekatan pengeluaran, nilai PEP sebesar 21% maka dikatakan sejahtera.

5.2 Saran

1. Pemerintah atau pihak BPP membantu para petani bawang merah di Desa Sidoraharjo, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik dalam mensuplai bibit lokal bawang merah, dikarenakan petani bawang merah di Desa

Sidoraharjo, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik kesulitan memperoleh bibit lokal bawang merah.

2. Rumah tangga petani bawang merah di Desa Sidoraharjo, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik bekerja sama dengan Gapoktan dalam mengelola usahatani bawang merah sehingga dapat saling menguntungkan dengan cara bagi hasil.
3. Rumah tangga petani bawang merah di Desa Sidoraharjo, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik mengolah bawang merah menjadi produk jadi salah satunya yaitu bawang goreng sehingga menambah nilai jual dan menambah keuntungan.